

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Geografis Desa Malutu Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Desa Malutu adalah salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Padang Batung, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kota Kandangan, Kalimantan Selatan, Indonesia.

Di desa Malutu terdapat sebuah bendungan besar bernama bendungan amandit yang mana saluran irigasinya mencapai 49 Km dan dapat mengairi air bagi petani sebanyak 5472 Ha.

2. Batas-Batas Desa

Adapun batas-batas desa Malutu adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Pagar Haur, Kecamatan Padang Batung

Sebelah Selatan : Pegunungan Batu Laki

Sebelah Barat : Desa Jelatang, Kecamatan Padang Batung

Sebelah Timur : Desa Batu Laki, Kecamatan Padang Batung

3. Visi dan Misi

a. Visi

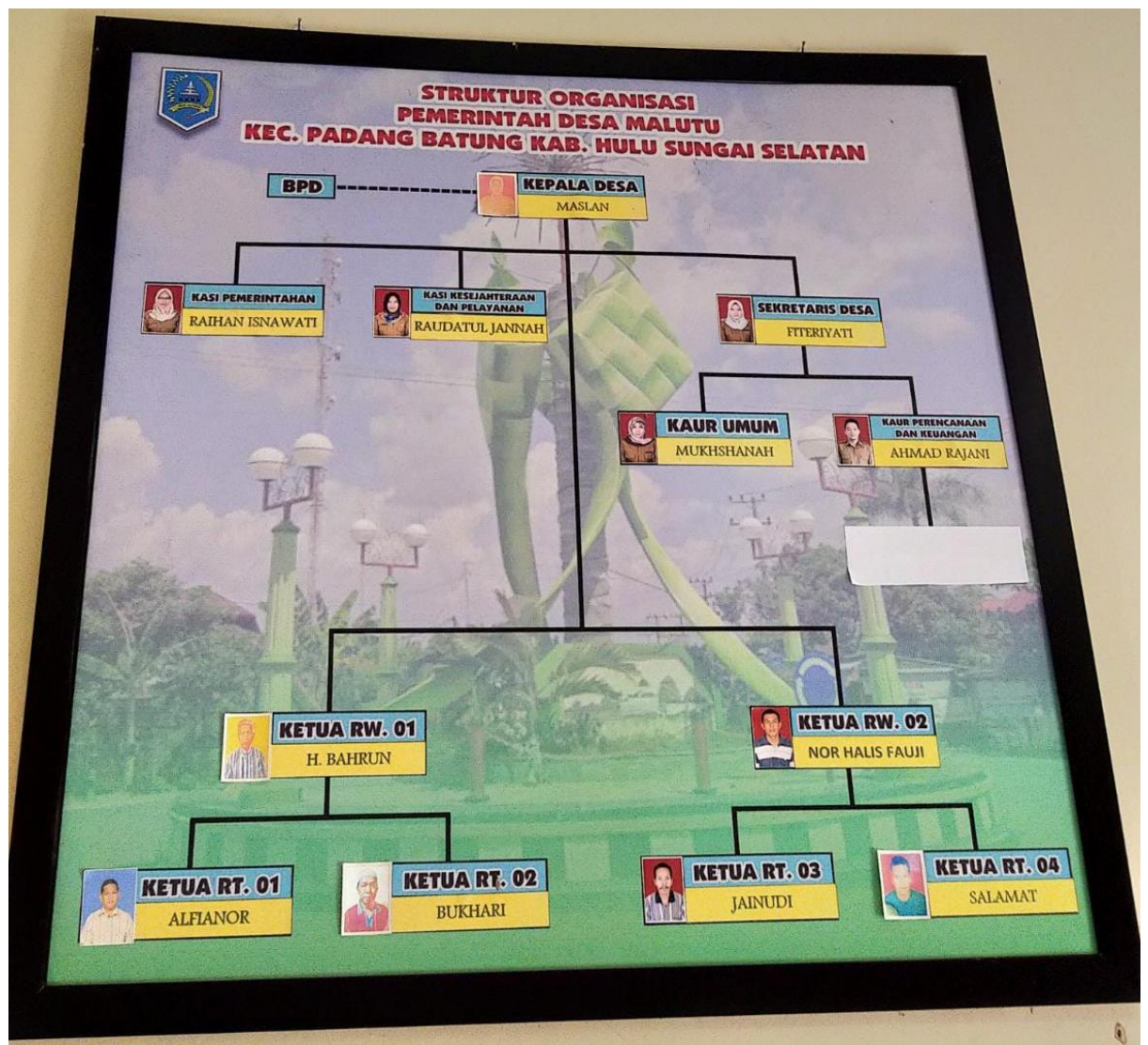
Terwujudnya desa Malutu yang sejahtera dan bermanfaat dalam syariah Islam.

b. Misi

1) Meningkatkan pelaksanaan syariat Islam.

- 2) Meningkatkan sumber daya manusia dibidang pendidikan, bidang kesehatan dan bidang pemberdayaan komunitas.
- 3) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih.
- 4) Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur disegala bidang.

4. Struktur Organisasi



5. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuisioner kepada masyarakat desa Malutu. Hasil kuisioner yang dibagikan adalah sebanyak 60 responden. Kuisioner yang diperoleh dari responden merupakan sesuatu yang sangat penting untuk mengetahui hasil dari penelitian ini. Karakteristik yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah:

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki – laki	26	43,3%
Perempuan	34	56,7%
Total	60	100,0%

Sumber: data diolah, Ghifary 2023

Berdasarkan tabel di atas, data yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner bahwa responden laki-laki sebanyak 26 orang atau dengan persentase 43,3% dan responden perempuan sebanyak 34 orang atau dengan persentase 56,7%.

b. Berdasarkan Umur

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden berdasarkan umur

Umur	Jumlah	Persentase (%)
25 – 30	2	3,3%
31 – 35	38	63,3%
36 – 40	12	20,0%
40>	8	13,3%
Total	60	100,0%

Sumber: data diolah, Ghifary 2023

Berdasarkan tabel di atas, bahwa dari 60 responden yang dijadikan sampel terdapat 2 orang yang berusia 25 sampai 30 tahun atau 3,3%, 38 orang yang berusia 31 sampai 35 tahun atau 63,3%, 12 orang yang berusia 36 sampai 40 tahun atau 20,0%, 8 orang yang berusia lebih dari 40 tahun atau 13,3%.

c. Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden berdasarkan pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
SMP	24	40,0%
SMA	32	53,0%
SARJANA	4	7,0%
Total	60	100,0%

Sumber: data diolah, Ghifary 2023

Berdasarkan tabel di atas, dari 60 responden yang dijadikan sampel berdasarkan pendidikan dibagi menjadi 3 kategori yaitu pendidikan sekolah menengah pertama sebanyak 24 orang atau 40,0%, pendidikan sekolah menengah atas sebanyak 32 orang atau 53,0%, dan pendidikan sarjana sebanyak 4 orang atau 7,0%.

d. Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
IRT	10	16,7%
PETANI	21	35,0%
SWASTA	11	18,3%
PNS	5	8,3%
Lain-lain	13	21,7%
Total	60	100,0%

Sumber: data diolah, Ghifary 2023

Berdasarkan tabel di atas, dari 60 responden yang dijadikan sampel berdasarkan pekerjaan dibagi menjadi 5 kategori yaitu pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 10 orang atau 16,7%, pekerjaan sebagai petani sebanyak 21 orang atau 35,0%, pekerjaan sebagai swasta sebanyak 11 orang atau 18,3%, pekerjaan sebagai pegawai negeri sipil sebanyak 5 orang atau 8,3%, dan pekerjaan lain-lain sebanyak 10 orang atau 21,7%.

1. Analisis Deskripsi Variabel

Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner kepada responden, maka gambaran mengenai analisis tingkat pengetahuan masyarakat terhadap akad – akad pembiayaan di perbankan syariah dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Penjelasan responder terhadap variabel Pengetahuan Masyarakat (X)

Tabel 4.5 Minimnya pengetahuan masyarakat terhadap perbankan syariah

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	17	28,3%
2.	Setuju	28	46,7%
3.	Netral	13	21,7%
4.	Tidak Setuju	2	3,3%
Jumlah		60	100,0%

Sumber: data diolah, Ghifary 2023

Berdasarkan dari tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 28 orang atau 46,7% yang menyatakan setuju dengan pernyataan minimnya pengetahuan masyarakat terhadap perbankan syariah.

Sebanyak 17 orang atau 28,3% menjawab sangat setuju, 13 orang atau 21,7% menjawab netral, dan 2 orang atau 3,3% menjawab tidak setuju.

Tabel 4.6 Minimnya pengetahuan masyarakat terhadap akad-akad pembiayaan di perbankan syariah

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	20	33,3%
2.	Setuju	26	43,4%
3.	Netral	14	23,3%
Jumlah		60	100,0%

Sumber: data diolah, Ghifary 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan jumlah 26 responden atau 43,4%. Nilai ini menunjukkan bahwa mayoritas memilih setuju dengan pernyataan minimnya pengetahuan masyarakat terhadap akad-akad pembiayaan di perbankan syariah.

Tabel 4.7 Pendidikan sangat menentukan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap akad – akad pembiayaan perbankan syariah

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat Setuju	15	25,0%
2.	Setuju	27	45,0%
3.	Netral	18	30%
Jumlah		60	100,0%

Sumber: data diolah, Ghifary 2023

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jawaban responden yaitu 27 orang atau 45% yang menjawab setuju, 18 Orang

atau 30% menjawab netral, 15 orang atau 25% menjawab sangat setuju dengan pernyataan pendidikan sangat menentukan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap akad – akad pembiayaan perbankan syariah.

Tabel 4.8 Pengalaman menentukan pengetahuan masyarakat terhadap akad akad pembiayaan perbankan syariah

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat Setuju	18	30,0%
2.	Setuju	29	48,3%
3.	Netral	6	10,0%
4.	Tidak Setuju	7	11,7%
Jumlah		60	100,0%

Sumber: data diolah, Ghifary 2023

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dilihat bahwa alternatif jawaban tentang pengalaman menentukan pengetahuan masyarakat terhadap akad-akad pembiayaan perbankan syariah sebanyak 29 orang atau 48,3% menjawab setuju, untuk responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang atau 30%, responden yang menjawab netral sebanyak 6 orang atau 10% dan 7 orang atau 10% menjawab tidak setuju.

Tabel 4.9 Lingkungan sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang akad – akad pembiayaan perbankan syariah

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat Setuju	12	20,0 %
2.	Setuju	33	55,0%

3.	Netral	15	25,0%
Jumlah		60	100,0%

Sumber: data diolah, Ghifary 2023

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dilihat bahwa alternatif jawaban responden tentang lingkungan sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan masyarakat terhadap akad-akad pembiayaan perbankan syariah sebanyak 33 orang atau 55% yang menjawab setuju, untuk responden yang menjawab netral 15 orang atau 25% dan responden yang menjawab sangat setuju 12 orang atau 20%.

b. Variabel Akad-akad Pembiayaan (Y)

Tabel 4.10 Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, jual beli dan sewa menyewa

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat Setuju	18	30,0%
2.	Setuju	32	53,3%
3.	Netral	9	15,0%
4.	Tidak Setuju	1	1,7%
Jumlah		60	100,0%

Sumber: data diolah, Ghifary 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 18 responden atau 30,0% menjawab sangat setuju, 32 responden atau 53,3% menjawab setuju, 9 responden atau 15,0% menjawab netral, dan 1 responden atau 1,7% menjawab tidak setuju. Nilai ini menunjukkan bahwa mayoritas memilih setuju dengan pernyataan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, jual beli dan sewa menyewa.

Tabel 4.11 Pembiayaan dengan akad *musyarakah*

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat Setuju	18	30,0%
2.	Setuju	29	48,3%
3.	Netral	6	10,0%
4.	Tidak Setuju	7	11,7%
Jumlah		60	100,0%

Sumber: data diolah, Ghifary 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 18 responden atau 30,0% menjawab sangat setuju, 29 responden atau 48,3% menjawab setuju, 6 responden atau 10,0% menjawab netral, dan 7 responden atau 11,7% menjawab tidak setuju. Nilai ini menunjukkan bahwa mayoritas memilih setuju dengan pernyataan pembiayaan dengan akad *musyarakah*.

Tabel 4.12 Pembiayaan dengan akad *murabahah*

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat Setuju	12	20,0%
2.	Setuju	33	55,0%
3.	Netral	15	25,0%
Jumlah		60	100,0%

Sumber: data diolah, Ghifary 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 12 responden atau 20,0% menjawab sangat setuju, 33 responden atau 55,0% menjawab setuju, dan 15 responden atau 25,0% menjawab netral. Nilai ini menunjukkan bahwa mayoritas memilih setuju dengan pernyataan pembiayaan dengan akad *murabahah*.

Tabel 4.13 Pembiayaan dengan akad salam

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase (%)
----	------------	-----------	----------------

1.	Sangat Setuju	20	33,3%
2.	Setuju	23	38,3%
3.	Netral	16	26,7%
4.	Tidak Setuju	1	1,7%
Jumlah		60	100,0%

Sumber: data diola, Ghifary 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 20 responden atau 33,3% menjawab sangat setuju, 23 responden atau 38,3% menjawab setuju, 16 responden atau 26,7% menjawab netral, dan 1 responden atau 1,7% menjawab tidak setuju. Nilai ini menunjukkan bahwa mayoritas memilih setuju dengan pernyataan pembiayaan dengan akad *salam*.

Tabel 4.14 Pembiayaan dengan akad istishna'

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat Setuju	15	25,0%
2.	Setuju	32	53,3%
3.	Netral	12	20,0%
4.	Tidak Setuju	1	1,7%
Jumlah		60	100,0%

Sumber: data diolah, Ghifary 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 15 responden atau 25,0% menjawab sangat setuju, 32 responden atau 53,3% menjawab setuju, 12 responden atau 20,0% menjawab netral, dan 1 responden atau 1,7% menjawab tidak setuju. Nilai ini menunjukkan bahwa mayoritas memilih setuju dengan pernyataan pembiayaan dengan akad *istishna'*.

Tabel 4.15 Pembiayaan akad ijarah

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat Setuju	25	41,7%
2.	Setuju	23	38,3%

3.	Netral	10	16,7%
4.	Tidak Setuju	2	3,3%
Jumlah		60	100,0%

Sumber: data diolah, Ghifary 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 25 responden atau 41,7% menjawab sangat setuju, 23 responden atau 38,3% menjawab setuju, 10 responden atau 16,7% menjawab netral, dan 1 responden atau 3,3% menjawab tidak setuju. Nilai ini menunjukkan bahwa mayoritas memilih setuju dengan pernyataan pembiayaan dengan akad *ijarah*.

B. Pembahasan

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memperoleh hasil pengujian yang valid atau sahih atas tiap-tiap butir pertanyaan/pernyataan yang terdapat pada kuesioner atau angket. Berikut tabel hasil uji validitas dari penyebaran angket sebanyak 60 responden.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengetahuan Masyarakat (X)	1	0,501	0,214	Valid
	2	0,414	0,214	Valid
	3	0,492	0,214	Valid
	4	0,740	0,214	Valid
	5	0,371	0,214	Valid
Akad-akad Pembiayaan (Y)	12	0,719	0,214	Valid
	13	0,391	0,214	Valid
	14	0,653	0,214	Valid
	15	0,700	0,214	Valid
	16	0,393	0,214	Valid

Sumber: data diolah, Ghifary 2023

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat dilihat bahwa, nilai r hitung $> r$ tabel, maka dapat disimpulkan bahwa semua instrument penelitian ini dinyatakan valid.

2. Uji Realibilitas

Tabel 4. 16 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan Masyarakat (X)	0,304	Reliabel
Akad-akad Pembiyaan (Y)	0,504	Reliabel

Sumber: data diolah, Ghifary 2023

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari semua variable lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat dsimpulkan bahwa semua instrument dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

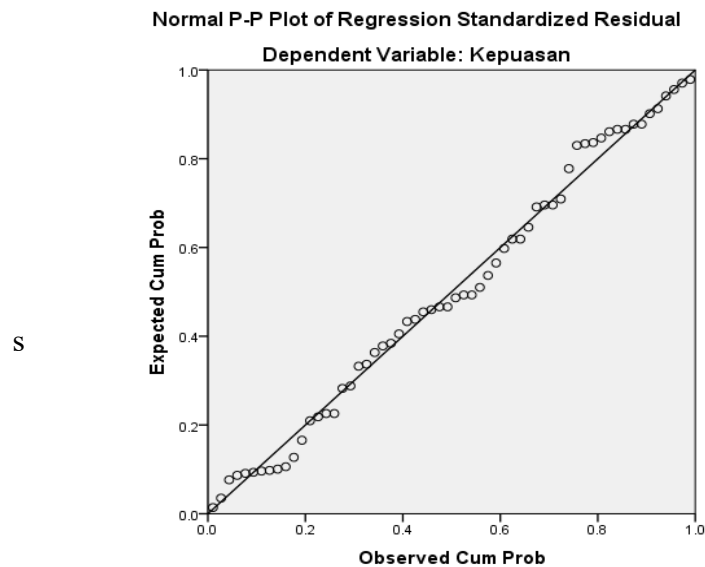
a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan uji *Probability Plot* dan dinyatakan normal apabila:

- 1) Data dikatakan berdistribusi normal, jika titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut.
- 2) Sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data atau titik menyebar jauh dari arah garis diagonal atau tidak mengikuti garis tersebut.

Berikut hasil uji normalitas menggunakan Program SPSS 22 *for windows*:

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas P.P Plot



Sumber: data diolah, Ghifary 2023

Berdasarkan gambar 4.1 hasil uji normalitas P.P Plot di atas dapat dinyatakan bahwa pola titik pada gambar tersebut menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Pengujian normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-smirnov* dan dinyatakan normal apabila hasil uji unstandardized residualnya memiliki nilai signifikansi lebih besar dari α (0,05). Berikut hasil uji normalitas menggunakan Program SPSS 22 *for windows*:

Tabel 4.23 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	Unstandardized Residual
N	60
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber: data diolah, Ghifary 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4.23 di atas diperoleh signifikansi sebesar 0,200. Dengan nilai sig $\alpha = 0,05$ dapat disimpulkan bahwa $\text{Asymp. Sig.} = 0,200 > \text{sig } \alpha = 0,05$ maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

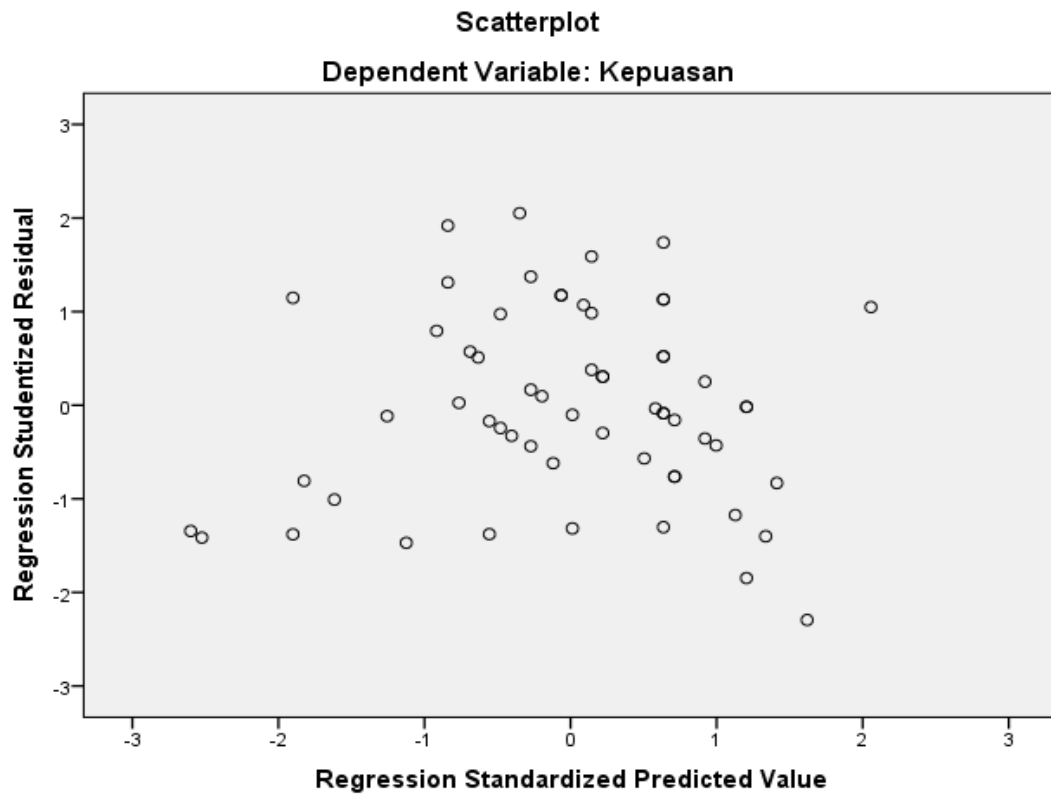
b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Spearman's rho* dengan cara melihat pola titik-titik yang ada pada *scatterplot* regresi, dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila sebagai berikut:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan metode *scaratterplots* menggunakan program SPSS 22 *for windows*

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas (*scatterplot*)



Sumber: data diolah, Ghifary 2023

Berdasarkan gambar 4.2 hasil uji heteroskedastisitas (*scatterplot*) di atas dapat dilihat bahwa titik-titik datanya menyebar di atas atau di bawah dan dibawah atau disekitakan angka 0, titik-titik tidak mengumpul di atas atau di bawah saja, penyebaran titik tidak membentuk pola gelombang menyempit ataupun melebar, dan titik-titik tidak membentuk pola. Dapat disimpulkan hasil uji heteroskedastisitas (*scatterplot*) tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas terjadi apabila:

Dilihat dari nilai Tolerance

- 1) Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10.
- 2) Terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0,10.

Dilihat dari nilai VIF

- 1) Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00.
- 2) Terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.

Berikut hasil uji multikolinieritas menggunakan program SPSS

22 for windows:

Tabel 4.24 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Tolerance	VIF
Pengetahuan Masyarakat	0,575	1,738
Akad Pembiayaan	0,575	1,738

Sumber: data diolah, Ghifary 2023

Berdasarkan table 4.24 hasil uji multikolinieritas di atas maka diperoleh nilai *tolerance* Pengetahuan Masyarakat sebesar 0,575 lebih besar dari 0,10, nilai *tolerance* untuk Akad Pembiayaan sebesar 0,575 lebih besar dari 0,10.

Dan dilihat dari nilai VIF untuk pengetahuan masyarakat sebesar 1,738 lebih kecil dari 10,00, dan nilai VIF dari harga sebesar 1,738 lebih

kecil dari 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* pengetahuan masyarakat dan akad pembiayaan lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF dari pengetahuan masyarakat dan akad pembiayaan lebih kecil dari 10,00 artinya dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.25 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi adalah analisis yang mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini yang akan dianalisis dari variabel independen yaitu pengetahuan masyarakat terhadap akad-akad pembiayaan. Adapun analisis regresi linear sederhana menggunakan rumus $Y = a + bX$. Nilai a adalah konstanta dan nilai b adalah koefisien regresi untuk variabel X. (Sunyoto, 2012, hlm. 83) Berikut adalah hasil persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini :

Tabel 4. 25 Hasil Regresi Linear Sederhana

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	6.921	2.380		2.907	.005
	Pengetahuan Masyarakat	.663	.119	.591	5.586	.000

a. Dependent Variable: Partisipasi

$$Y = 6,921 + 0,633X$$

Keterangan :

Y = Akad-akad Pembiayaan

α = Konstanta

X = Pengetahuan Masyarakat

ϵ = Variabel error (diluar penelitian)

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 6,921 menunjukkan jika variabel pengetahuan masyarakat (X) bernilai 0 (nol) maka keputusan pembelian terhadap produk kuliner 6,921.

- b. Nilai koefisien regresi Pengetahuan Masyarakat (X) sebesar 0,663 artinya jika variabel Pengetahuan Masyarakat (X) naik 1% maka Akad-akad Pembiayaan (Y) konsumen terhadap perbankan syariah naik sebesar 0,837. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif, maka dapat dikatakan bahwa Pengetahuan Masyarakat memiliki analisis terhadap Akad-akad Pembiayaan. Sebaliknya jika variabel Pengetahuan Masyarakat (X) berkurang 1 % maka Akad-akad Pembiayaan (Y) konsumen terhadap perbankan syariah turun sebesar 0,663.

2. Uji Hipotesis

- a. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana kontribusi variabel bebas (X) dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, semakin tinggi nilai koefisien determinasi (R^2) berarti semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen (Mulyono, 2018, hlm.111-113).

Berikut adalah hasil koefisien determinasi dari pengujian menggunakan SPSS 23:

Tabel 4. 1 Hasil pengujian R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.591 ^a	.350	.339	1.84502

a. Predictors: (Constant), Trust

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai R Square adalah sebesar 0,591. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square)0,591 atau sama dengan 59,1%. Angka tersebut mengandung makna bahwa variabel Pengetahuan Masyarakat (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Akad-akad Pembiayaan (Y) dengan

persentase sebesar 59,1%. Sedangkan sisanya ($100\% - 45,1\% = 54,9\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

1) Uji T

Uji T adalah untuk mengetahui pengaruh secara individu (parsial) variabel independen dalam penelitian ini yaitu Pengetahuan Masyarakat (X), terhadap variabel Dependen Akad-akad Pembiayaan (Y). Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji parsial (uji T) ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai t hitung sebagai berikut.

- a. Dinyatakan berpengaruh signifikan jika nilai Sig < 0,05 dan jika nilai t hitung > t tabel
- b. Dinyatakan tidak berpengaruh signifikan jika nilai Sig > 0,05 dan jika nilai t hitung < t tabel

Berikut ini adalah hasil pengujian uji T:

Tabel 4.27 Hasil Regresi Linear Berganda Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.919	2.423		1.205	.233
Pengetahuan masyarakat	.324	.142	.290	2.284	.026

a. Dependent Variable: Perbankan Syariah

Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji parsial (uji T) ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai t hitung sebagai berikut:

- a. Dinyatakan berpengaruh signifikan jika nilai Sig < 0,05 dan jika nilai T hitung > T tabel
- b. Dinyatakan tidak berpengaruh signifikan jika nilai Sig > 0,05 dan jika nilai T hitung < T tabel

Berdasarkan output pada tabel diatas diketahui nilai t tabel variabel produksi, dan pelayanan adalah 2,002. Diperoleh dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T \text{ Tabel} = (\alpha/2 ; n - k - 1)$$

$$T \text{ Tabel} = (0,05 / 2 ; 60 - 2 - 1)$$

$$T \text{ Tabel} = (0,025 ; 57) = 2,002 \text{ didapat dari tabel T}$$

Keterangan

n = Banyak observasi dalam kurun waktu data =

Banyak variabel (bebas dan terikat).

α = Alpha dari 0,05

Dari hasil data tabel diatas maka didapatkan hasil analisis sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Variabel pengetahuan masyarakat

Ha : Secara parsial pengetahuan masyarakat berpengaruh terhadap akad-akad pembiayaan

H_0 : Secara parsial pengetahuan masyarakat tidak berpengaruh terhadap akad-akad pembiayaan

Pada variabel Pengetahuan Masyarakat (X) dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Nilai signifikansi sebesar $0,026 < 0,05$ dengan nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $2,284 > 2.002$. Sehingga secara parsial dapat diketahui bahwa variabel harga berpengaruh terhadap Perbankan Syariah.